



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Mei 2018

Halaman: 2

Seleksi Nilai Atasi SMPN Tak Merata

UMBULHARJO (MERAPI) - Peraturan Walikota tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta segera disahkan dalam waktu dekat. Kebijakan itu tidak hanya mendasarkan pada zonasi jarak ke sekolah seperti tertuang dalam peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun ada tahapan dan kuota PPDB untuk seleksi berdasarkan nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

"Minggu-minggu ini kami akan bertemu dengan Dinas Pendidikan untuk membahas perwal terkait penerimaan peserta didik baru SMP negeri," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Senin (7/5).

Diakui peraturan dari Kemendikbud terkait PPDB dengan sistem murni zonasi jarak tanpa seleksi nilai adalah ideal. Namun kondisi jumlah SMP negeri di Kota Yogyakarta tidak merata di semua wilayah. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta berencana membuat kuota 15 persen untuk PPDB jalur prestasi nilai USBN dan 75 persen untuk jalur zonasi jarak. "Memang idealnya murni jarak. Tapi kan di daerah SMP negeri tidak merata, sehingga harus ada solusi. Bagaimana dengan kecamatan yang tidak ada SMP negeri di wilayahnya," paparnya.

Seperti diketahui ada 4 kecamatan yang tidak terdapat SMP negeri di Kota Yogyakarta yakni Kecamatan Ngampilan, Pakualaman dan Mergangsan. Sedangkan Kecamatan Umbulharjo yang memiliki wilayah luas dan penduduk tinggi tapi hanya ada satu SMP negeri.

Meskipun jumlah SMP negeri saat ini tidak merata di Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta tidak berencana menambah SMP negeri ke depan. Alasannya jumlah SMP negeri saat ini dinilai masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kini cenderung memiliki dua anak.

Haryadi menyatakan dulu banyak keluarga yang memiliki anak lebih dari dua anak. "Sekarang satu keluarga rata-rata punya dua anak. Jadi kalau untuk nambah sekolah (SMP negeri), tidak," ujar Haryadi.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, Pemkot Yogyakarta ke depan berencana menata SMP negeri dengan memindahkan SMP negeri. Terutama wilayah kecamatan yang dinilai kurang atau tidak terdapat SMP negeri untuk pemerataan. "Ada beberapa sekolah yang akan dipindah," imbuh Heroe.

Sebelumnya Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menyampaikan ada wacana penataan SMP negeri. Wacana yang mengemuka SMP negeri 12 dan SMP negeri 14 Yogyakarta akan digabung menjadi satu SMP negeri. Kemudian akan membangun satu SMP negeri di wilayah Yogyakarta timur dengan memanfaatkan bangunan salah satu SD di Yogyakarta timur.

Sementara SD itu akan digabung dengan SD lain. Pertimbangannya karena selama ini jumlah peserta didik di SD itu kurang dari 100 murid. (Tri)-m

Wawancara | Amat Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005